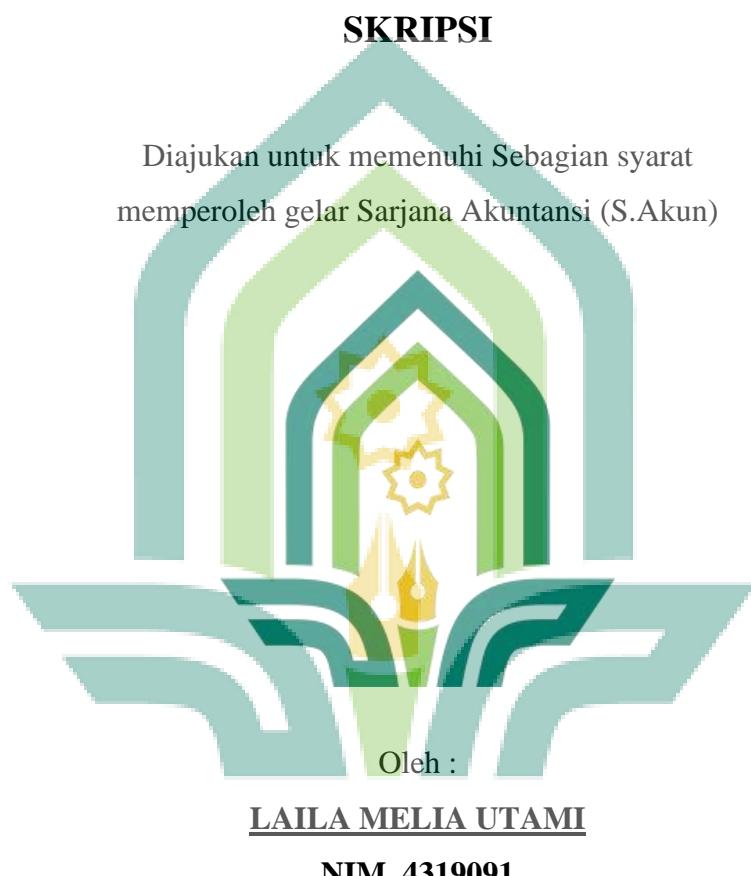


**ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK  
MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK KONVEKSI  
(STUDI KASUS KONVEKSI K&B COLLECTION  
DESA LOGANDENG KECAMATAN KARANGDADAP  
KABUPATEN PEKALONGAN)**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK  
MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK KONVEKSI  
(STUDI KASUS KONVEKSI K&B COLLECTION  
DESA LOGANDENG KECAMATAN KARANGDADAP  
KABUPATEN PEKALONGAN)**



**LAILA MELIA UTAMI**

**NIM. 4319091**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

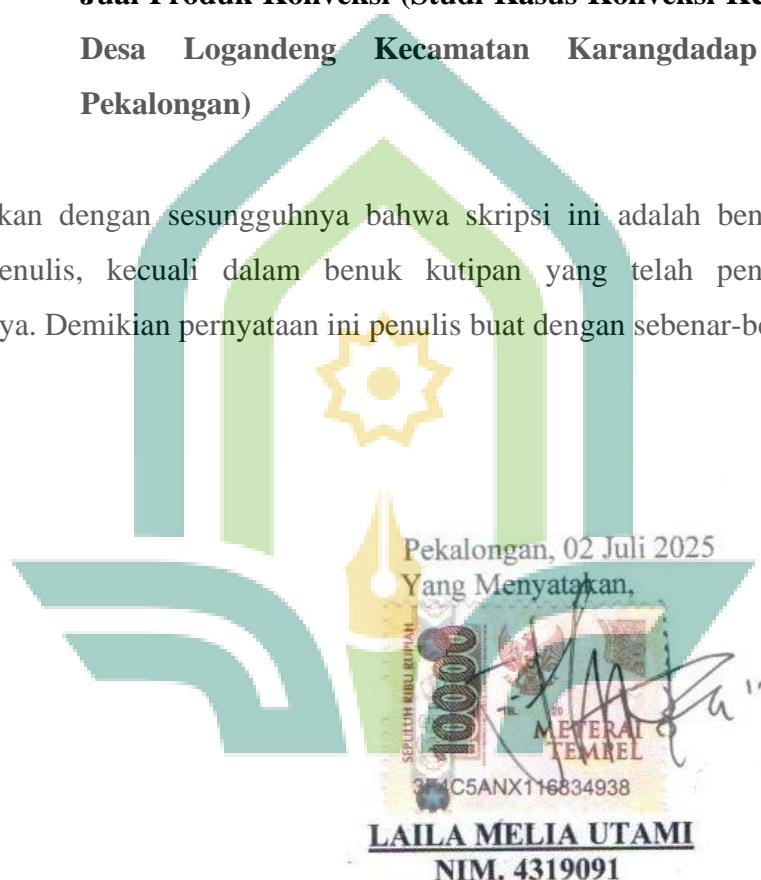
Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Laila Melia Utami

NIM : 4319091

Judul Skripsi : **Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Konveksi (Studi Kasus Konveksi K&B Collection Desa Logandeng Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam benuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.



## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Laila Melia Utami

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Laila Melia Utami**

NIM : **4319091**

Judul Skripsi : **Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Konveksi (Studi Kasus Konveksi K&B Collection Desa Logandeng Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 02 Juli 2025  
Pembimbing,

Dr. Kuan Ismanto, M.Ag.  
NIP. 197912052009121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari:

Nama : **Laila Melia Utami**  
NIM : **14319091**  
Judul Skripsi : **Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Konveksi (Studi Kasus Konveksi K&B Collection Desa Logandeng Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan)**  
Dosen Pembimbing : **Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 29 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Penguji I

**Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I**

NIP. 198703112019081001

Penguji II

**Ina Mutmainah, M. Ak.**

NIP. 199203312019032007

Pekalongan, 29 Oktober 2025  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. AM. Muh. Khalidz Ma'shum, M.Ag.**  
NIP. 1978061620031210003

## MOTTO

*“Catat, Atur, Maksimalkan: Kunci Keuangan cerdas, masa depan sejahtera.”*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Shobirin yang tak mudah putus asa untuk membahagiakan buah hatinya dan Ibu Maliyah yang selalu memberikan cinta dan kebahagiaan. Terima kasih atas segala do'a, dukungan moril dan materil, motivasi, cinta dan kasih sayang hingga penulis berhasil sampai di titik ini.
2. Kepada Suamiku tersayang Reza Maulana terimakasih atas semangat dan dukungan yang diberikan selama ini.
3. Kepada ketua program studi Akuntansi Syariah, Bapak Ade Gunawan, M.M yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.

4. Kepada Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Kepada seluruh dosen program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu, pengalaman berharga, serta bimbingan khususnya dalam proses penyusunan skripsi.
6. Kepada teman-teman seperjuangan program studi Akuntansi Syariah angkatan 2019. Terima kasih atas segala dukungan yang kalian berikan.
7. Kepada pihak Konveksi K&B Collection yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data-data penelitian serta informasi lain yang dibutuhkan penulis selama melakukan penelitian.  
Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung serta mendoakan hingga skripsi ini bisa terselesaikan.

## ABSTRAK

**LAILA MELIA UTAMI. Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Konveksi (Studi Kasus Konveksi K&B Collection di Desa Logandeng Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan).**

Keuntungan suatu perusahaan dapat dicapai melalui perencanaan dan pengendalian. Hal ini memungkinkan pengendalian yang lebih besar, terutama terhadap biaya produksi. Dengan tetap menjaga kualitas produk dalam akuntansi biaya, Menghitung biaya produksi berguna untuk analisis dan analisa. Salah satu usaha konveksi yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu pada usaha K&B Collection. Selama ini usaha K&B Collection di Logandeng menggunakan metode yang sangat sederhana atau tradisional yang tidak ada perhitungan harga pokok serta penetapan harga pasar. Sehingga, dari uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Konveksi (Studi Kasus Konveksi K&B Collection di Desa Logandeng Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan)” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatahui perhitungan HPP pada konveksi K&B Collection dan untuk mengetahui faktor Penghambat dan Pendorong dalam Harga Pokok Produksi pada Konveksi K&B Collection di Desa Logandeng Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Metode penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang bagaimana UMKM konveksi K&B Collection menetapkan Harga Pokok Produksi (HPP) dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Hasil penelitian dari analisis data yaitu terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan harga pokok produksi dengan menggunakan *full costing*. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* menghasilkan harga pokok produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan Konveksi K&B Collection karena biaya overhead pabrik yang dibebankan dalam metode *full costing* dapat diperhitungkan secara rinci dan mendapatkan hasil yang lebih akurat. Serta dari faktor pendukung dan penghambat dalam menentukan harga pokok produksi yang sesuai dengan standar akuntansi biaya yaitu terdiri dari faktor internal dan eksternal. Sedangkan faktor yang paling mendasari yaitu kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi biaya sehingga penentuan harga masih mengikuti standar pasar tanpa mempedulikan keuntungan yang diterima.

Kata Kunci : Konveksi, HPP, K&B.

## ABSTRACT

### **LAILA MELIA UTAMI. Analysis of Production Cost to Determine Selling Price of Convection Products (Case Study of K&B Collection Convection in Logandeng Village, Karangdadap District, Pekalongan Regency).**

The profit of a company can be achieved through planning and control. This allows for greater control, especially over production costs. While maintaining product quality in cost accounting, Calculating production costs is useful for analysis and analysis. One of the convection businesses that is the focus of this study is the K&B Collection business. So far, the K&B Collection business in Logandeng has used a very simple or traditional method that does not calculate the cost of goods sold and determine market prices. So, from the description above, the author is interested in conducting a study entitled "Analysis of Production Costs to Determine the Selling Price of Convection Products (Case Study of K&B Collection Convection in Logandeng Village, Karangdadap District, Pekalongan Regency)" The purpose of this study is to determine the calculation of HPP in K&B Collection convection and to determine the Inhibiting and Driving Factors in Production Costs in K&B Collection Convection in Logandeng Village, Karangdadap District, Pekalongan Regency.

This research is included in the category of field research using a qualitative descriptive approach, which aims to describe in depth how the K&B Collection convection UMKM determines the Cost of Goods Sold (HPP) and the factors that influence it.

The results of the research from the data analysis in the title above show differences in the calculation of the cost of production according to the company with the cost of production using full costing. The calculation of the cost of production using the full costing method produces a higher cost of production compared to the calculation of Konveksi K&B Collection because the factory overhead costs charged in the full costing method can be calculated in detail and get more accurate results. As well as the supporting and inhibiting factors in determining the cost of production in accordance with cost accounting standards, namely internal and external factors. While the most basic factor is the lack of knowledge about cost accounting so that price determination still follows market standards without regard to the profits received.

Keywords: Convection, K&B, HPP.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Pihak Konveksi K&B Collection yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan

7. Orang tua, suami dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Pekalongan, 02 Juli 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>COVER .....</b>                          | i    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b> | ii   |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>                | iii  |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                      | iv   |
| <b>MOTTO .....</b>                          | v    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                     | vi   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                        | viii |
| <b>ABSTRACT .....</b>                       | ix   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                  | x    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                      | xii  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>           | xiv  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                   | xx   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                  | xxi  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                 | xxii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>               | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....              | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                     | 9    |
| C. Tujuan Penelitian .....                  | 9    |
| D. Manfaat Penelitian .....                 | 10   |
| E. Sistematika Pembahasan .....             | 11   |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>          | 13   |
| A. Landasan Teoritis .....                  | 13   |
| B. Telaah Pustaka .....                     | 26   |
| C. Kerangka Berpikir.....                   | 33   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>      | 35   |
| A. Jenis Penelitian.....                    | 35   |
| B. Pendekatan Penelitian .....              | 35   |

|  |           |
|--|-----------|
| C. Setting Penelitian .....  | 35        |
| D. Subjek Penelitian.....  | 36        |
| E. Sumber Data.....  | 36        |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....  | 37        |
| G. Teknik Keabsahan Data .....   | 37        |
| H. Metode Analisis Data.....   | 38        |
| <b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>40</b> |
| A. Gambaran Umum Konveksi K&B Collection .....   | 40        |
| B. Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual pada Konveksi K&B Collection di Desa Logandeng Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan .....                  | 42        |
| C. Analisis Faktor Penghambat Dan Pendukung dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada Konveksi K&B Collection di Desa Logandeng Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan..... | 57        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>60</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 60        |
| B. Saran.....  | 60        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>62</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>I</b>  |

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Agama Republik Indonsia No. 158/1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaaan dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

| No. | Huruf Arab | Nama Latin | Nama Latin | Keterangan                |
|-----|------------|------------|------------|---------------------------|
| 1.  | ا          | alif       | -          | Tidak dilambangkan        |
| 2.  | ب          | ba'        | B          | -                         |
| 3.  | ت          | ta'        | T          | -                         |
| 4.  | ث          | sa'        | š          | s dengan titik di atas    |
| 5.  | ج          | jim        | J          | -                         |
| 6.  | ح          | ha'        | ḥ          | ha dengan titik di bawah  |
| 7.  | خ          | kha'       | Kh         | -                         |
| 8.  | د          | Dal        | D          | -                         |
| 9.  | ذ          | zal        | Z          | zet dengan titik di atas  |
| 10. | ر          | ra'        | R          | -                         |
| 11. | ز          | Zai        | Z          | -                         |
| 12. | س          | Sin        | S          | -                         |
| 13. | ش          | syin       | Sy         | -                         |
| 14. | ص          | sad        | ṣ          | es dengan titik di bawah  |
| 15. | ض          | dad        | ḍ          | de dengan titik di bawah  |
| 16. | ط          | ta'        | ṭ          | te dengan titik di bawah  |
| 17. | ظ          | za'        | ẓ          | zet dengan titik di bawah |

|     |    |        |   |                       |
|-----|----|--------|---|-----------------------|
| 18. | ع  | 'ain   | , | koma terbalik di atas |
| 19. | غ  | gain   | G | -                     |
| 20. | ف  | fa'    | F | -                     |
| 21. | ق  | qaf    | Q | -                     |
| 22. | ك  | kaf    | K | -                     |
| 23. | ل  | lam    | L | -                     |
| 24. | م  | mim    | M | -                     |
| 25. | ن  | nun    | N | -                     |
| 26. | و  | waw    | W | -                     |
| 27. | هـ | ha'    | H | -                     |
| 28. | ءـ | hamzah | ' | apostrop              |
| 29. | يـ | ya'    | Y | -                     |

### B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

احمدیہ : ditulis Ahmadiyyah

### C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup atau dengan *harakat*, *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: الفطر زکة : Zakat al-Fitri atau *Zakah al-Fitri*.

2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati dengan "h"

Contoh: طلحة : *Talhah*

Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan "h"

Contoh: روضة الجنّة : *Raudah al-Jannah*

3. Bila dimatikkan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعۃ : ditulis *Jama 'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نَعْمَةُ اللَّهِ : ditulis *Ni 'matullah*

الْفَطْرَ زَكَاةً : ditulis *Zakat al-Fitri*

## D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| No. | Tanda Vokal   | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-----|---------------|--------|-------------|------|
| 1.  | ----- ̚ ----- | Fathah | a           | a    |
| 2.  | ----- ̛ ----- | Kasrah | i           | i    |
| 3.  | ----- ̕ ----- | dammah | u           | u    |

Contoh:

كَتَبَ - *Kataba*

يَذْهَبُ - *Yazhabu*

سَأَلَ - *Su'ila*

ذَكْرٌ - *Zukira*

### 2. Vokal Rangkap atau *Diftong*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

| No | Tanda Vokal | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|----|-------------|----------------|-------------|---------|
| 1. | يَ          | Fathah dan ya' | ai          | A dan i |
| 2. | وَ          | Fathah dan waw | au          | A dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

حَوْلَ : *Haula*

## E. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, trasliterasinya sebagai berikut:

| No | Tanda Vokal | Nama                     | Latin | Nama            |
|----|-------------|--------------------------|-------|-----------------|
| 1. | أ           | Fathah dan alif          | ā     | a bergaris atas |
| 2. | إ           | Fathah dan alif layyinah | ā     | a bergaris atas |
| 3. | ي           | Kasrah dan ya'           | ī     | i bergaris atas |
| 4. | ؤ           | Dammah dan waw           | ū     | u bergaris atas |

Contoh:

أَحَبُونَ : *Tuhibbūnā*

الْإِنْسَانُ : *al-Insān*

رَمَى : *Ramā*

قَيْلٌ : *Qīl*

## F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤْنَثٌ : ditulis *mu'annaš*

## G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa "al" ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadzh *jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*
4. *Billah 'azza wa jalla*

5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-  
القرآن : ditulis *al-Qur'an*
6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.  
الستيحة : ditulis *as-Sayyi'ah*

## H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّد : *Muhammad*

الْوَد : *al-Wudd*

### I. Kata Sandang “الْ”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

الْقُرْآن : *al-Qur'an*

الْسُّنْنَة : *al-Sunnah*

### J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الْإِمَامُ الْغَزَالِي : *al-Imām al-Ghazālī*

الْسَّبْعُ الْمَثَانِي : *al-Sab'u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَسْرُمِنَ اللَّهِ : *Nasruminallāhi*

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا : *Lillāhi al-Amrujamā*

## K. Huruf Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

أَحْيَاءُ عِلُومِ الدِّين : *inyyā' ulūm al-Dīn*

## L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَانَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *wa innallāha lahuwa khair al-rāziqīn*

## M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شَيْخُ الْإِسْلَام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Data Penjualan K&B Collection Satu Tahun Terakhir ..... | 5  |
| Tabel 1. 2 Daftar Harga Produk K&B Collection.....                 | 6  |
| Tabel 1. 3 Rincian Harga Bahan Baku.....                           | 6  |
| Tabel 1. 4 Biaya Tenaga Kerja Langsung .....                       | 6  |
| Tabel 1. 5 Rincian Biaya Overhead Pabrik .....                     | 7  |
| Tabel 2. 1 Telaah Pustaka .....                                    | 26 |
| Tabel 4. 1 Daftar Nama Karyawan K&B Collection .....               | 41 |
| Tabel 4. 2 Biaya Bahan Baku Kemeja Serut Per Bulan .....           | 43 |
| Tabel 4. 3 Biaya Bahan Baku Kemeja Oversize Per Bulan .....        | 43 |
| Tabel 4. 4 Biaya Bahan Baku Midi Dress Per Bulan.....              | 43 |
| Tabel 4. 5 Biaya Tenaga Kerja Langsung Per Bulan.....              | 45 |
| Tabel 4. 6 Biaya Tidak Langsung .....                              | 45 |
| Tabel 4. 7 Harga Pokok Produksi .....                              | 46 |
| Tabel 4. 8 Harga Jual Menurut Konveksi K&B Collection.....         | 47 |
| Tabel 4. 9 Perhitungan Metode Full Costing .....                   | 49 |
| Tabel 4. 10 Biaya Tenaga Kerja Langsung Metode Full Costing.....   | 50 |
| Tabel 4. 11 Biaya Bahan Penolong .....                             | 51 |
| Tabel 4. 12 Biaya Listrik, Air, Gas, Transportasi .....            | 52 |
| Tabel 4. 13 Biaya Pengemasan .....                                 | 53 |
| Tabel 4. 14 Biaya Depresiasi/Penyusutan Mesin dan Peralatan .....  | 53 |
| Tabel 4. 15 Biaya Internet.....                                    | 54 |
| Tabel 4. 16 Biaya Yang Tidak Dihitung .....                        | 54 |
| Tabel 4. 17 HPP Per Produk .....                                   | 55 |

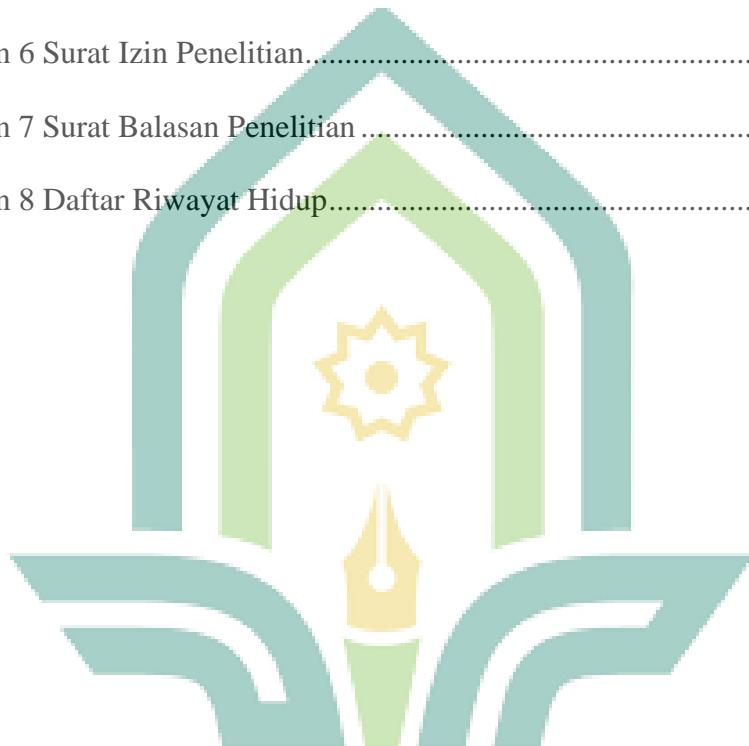
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir ..... 33



## DAFTAR LAMPIRAN

|  |      |
|--|------|
| Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara .....                 | I    |
| Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan Owner K&B Collection ..... | III  |
| Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Karyawan .....             | IX   |
| Lampiran 4 Perhitungan Nilai Depresiasi Mesin/Alat.....      | X    |
| Lampiran 5 Dokumentasi.....                                  | XII  |
| Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....                        | XIII |
| Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian.....                     | XIV  |
| Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....                         | XV   |



## **BAB I**

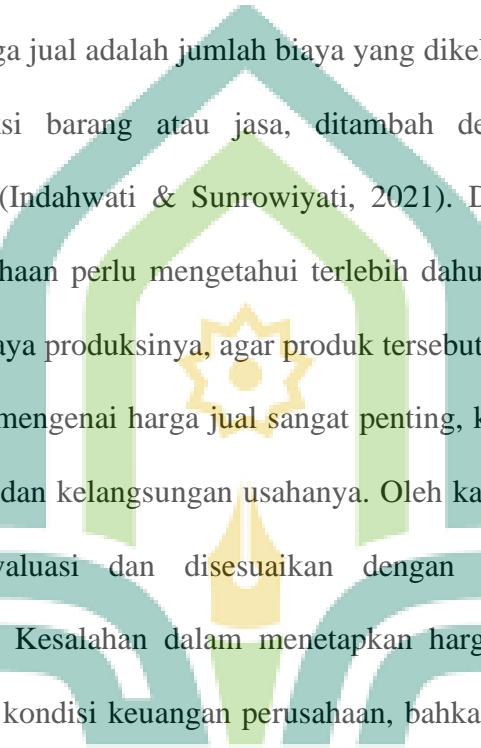
### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini, dunia bisnis berkembang dengan sangat pesat. Berbagai usaha mulai dari skala kecil hingga besar terus bermunculan. Persaingan antar usaha pun semakin ketat, terutama karena konsumen menjadi lebih selektif dalam memilih produk yang berkualitas dengan harga terjangkau. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus memiliki strategi yang tepat untuk mencapai tujuan bisnisnya. Dalam sebuah perusahaan, perhitungan harga pokok produksi sangat penting karena menjadi acuan dalam menentukan laba dan harga jual produk (Yustitia & Adriansah, 2022). Bagi perusahaan yang ingin meraih laba optimal, harga jual dan biaya produksi sangat mempengaruhi keberhasilan perusahaan, terutama dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menekan biaya produksi serendah mungkin, sehingga laba dapat meningkat. Namun, efisiensi biaya produksi dan penetapan harga yang tepat harus diimbangi dengan peningkatan kualitas produk dan pelayanan, agar produk tetap kompetitif di pasar. Selain untuk memperoleh keuntungan, harga yang ditetapkan juga harus mampu bersaing, sehingga perusahaan dapat lebih mudah mencapai tujuannya (Hartini et al., 2020).

Laba perusahaan bisa dicapai melalui perencanaan dan pengendalian yang baik, terutama dalam hal biaya produksi. Biaya

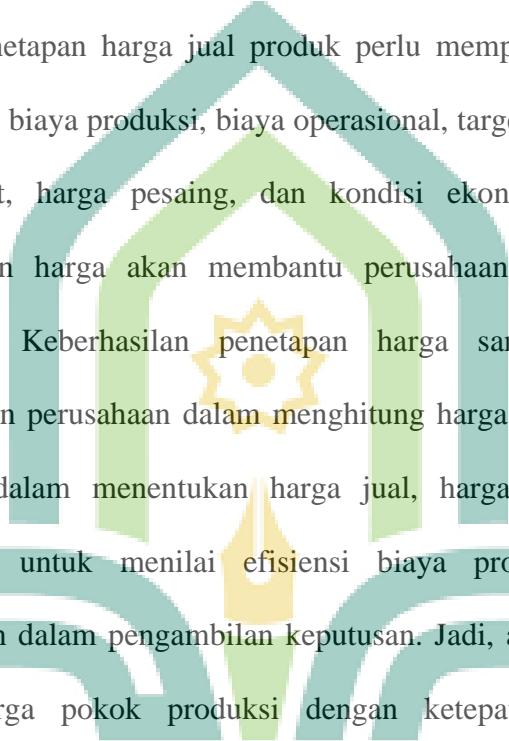
produksi, yang dikenal juga sebagai harga pokok produksi mencakup biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Bustami & Nurlela, 2006). Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat sangat penting dilakukan. Jika perhitungan ini tidak dilakukan dengan benar, perusahaan manufaktur akan kesulitan menentukan harga jual produknya (Supriyono, 2018).



Harga jual adalah jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa, ditambah dengan keuntungan yang diinginkan (Indahwati & Sunrowiyati, 2021). Dalam menetapkan harga jual, perusahaan perlu mengetahui terlebih dahulu harga pokok produksi dan total biaya produksinya, agar produk tersebut bisa bersaing di pasaran. Keputusan mengenai harga jual sangat penting, karena memengaruhi laba perusahaan dan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, harga jual harus selalu dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi perusahaan. Kesalahan dalam menetapkan harga jual dapat berdampak buruk pada kondisi keuangan perusahaan, bahkan menyebabkan kerugian yang terus menerus (Tambunan, 2019).

Dengan menghitung harga pokok produksi, perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang dikeluarkan, yang menjadi dasar dalam menentukan harga jual (Gina et al., 2024). Perhitungan harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam penetapan harga jual, sehingga harga yang ditawarkan bisa bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis, dengan tetap mempertahankan kualitas produk. Dalam akuntansi biaya,

perhitungan harga pokok produksi berfungsi untuk menganalisis dan melaporkan biaya-biaya yang tercatat dalam laporan keuangan, sehingga memberikan data yang akurat. Akuntansi biaya juga membantu perusahaan dalam melacak, mencatat, mengalokasikan, dan menganalisis berbagai biaya yang berhubungan dengan produksi barang dan jasa (Suzan et al., 2023).



Penetapan harga jual produk perlu mempertimbangkan beberapa hal, seperti biaya produksi, biaya operasional, target keuntungan, daya beli masyarakat, harga pesaing, dan kondisi ekonomi. Ketepatan dalam menetapkan harga akan membantu perusahaan mencapai keuntungan maksimal. Keberhasilan penetapan harga sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi. Selain berperan dalam menentukan harga jual, harga pokok produksi juga digunakan untuk menilai efisiensi biaya produksi dan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Jadi, ada hubungan yang erat antara harga pokok produksi dengan ketepatan perusahaan dalam menetapkan harga jual (Setiawan et al., 2022).

Pekalongan dikenal sebagai salah satu pusat industri *fashion* di Indonesia, dengan banyaknya usaha konveksi yang tersebar di berbagai wilayah. Salah satu desa yang berkontribusi dalam industri ini adalah Desa Logandeng, Kecamatan Karangdadap, Kabupaten Pekalongan. Di desa ini, terdapat beberapa usaha konveksi yang memproduksi berbagai jenis pakaian, mulai dari pakaian sehari-hari hingga busana muslim yang

populer di pasaran. Keberadaan industri konveksi di Logandeng telah menjadi penggerak ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja bagi warga setempat, dan ikut memperkuat posisi Pekalongan sebagai sentra industri *fashion*.

Salah satu usaha konveksi yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu pada usaha K&B Collection. Konveksi tersebut merupakan salah satu usaha konveksi terbesar dan paling lama di Desa Logandeng. Usaha tersebut berdiri sejak tahun 2019 dan memproduksi pakaian *fashion* wanita. K&B Collection juga sudah berhasil dalam meningkatkan penjualannya walaupun dengan harga yang sama dengan pasaran tetapi usaha tersebut sudah memiliki konsumen yang dari dulu sampai sekarang masih menjadi langganan di toko tersebut. Dengan penghasilan yang banyak dan harga bahan produksi yang fluktuatif atau naik turun membuat pemilik usaha tersebut tidak memperhitungkan secara rinci biaya produksinya karena dalam menjualkan produknya hanya mengikuti sesuai dengan harga pasaran dengan mementingkan keuntungan semata tanpa memperhatikan pencatatan biaya produksinya (Edi Haryanto, 2024). Berikut data penjualan konveksi K&B Collection selama satu periode:

Tabel 1. 1 Data Penjualan K&amp;B Collection Satu Tahun Terakhir

| Bulan & Tahun  | Kemeja Kerut Samping | Kemeja Oversize | Dress Midi | Kemeja Serut Belakang | Total Penjualan |
|----------------|----------------------|-----------------|------------|-----------------------|-----------------|
| Februari 2024  | 1.000 pcs            | 900 pcs         | 1.000 pcs  | 1.000 pcs             | 3.900 pcs       |
| Maret 2024     | 1.000 pcs            | 1.000 pcs       | 500 pcs    | 800 pcs               | 3.300 pcs       |
| April 2024     | 800 pcs              | 1.000 pcs       | 1.000 pcs  | 500 pcs               | 3.300 pcs       |
| Mei 2024       | 1.000 pcs            | 1.000 pcs       | 1.000 pcs  | 1.000 pcs             | 4.000 pcs       |
| Juni 2024      | 700 pcs              | 1.000 pcs       | 800 pcs    | 1.000 pcs             | 3.500 pcs       |
| Juli 2024      | 1.500 pcs            | 800 pcs         | 1.000 pcs  | 600 pcs               | 3.900 pcs       |
| Agustus 2024   | 1.000 pcs            | 500 pcs         | 500 pcs    | 500 pcs               | 2.500 pcs       |
| September 2024 | 1.000 pcs            | 1.500 pcs       | 700 pcs    | 500 pcs               | 3.700 pcs       |
| Oktober 2024   | 800 pcs              | 500 pcs         | 1.000 pcs  | 500 pcs               | 2.800 pcs       |
| November 2024  | 600 pcs              | 500 pcs         | 1.000 pcs  | 1.000 pcs             | 3.100 pcs       |
| Desember 2024  | 1.500 pcs            | 1.000 pcs       | 500 pcs    | 500 pcs               | 3.500 pcs       |
| Januari 2025   | 1.000 pcs            | 1.000 pcs       | 1.000 pcs  | 1.000 pcs             | 3.000 pcs       |
| Februari 2025  | 500 pcs              | 1.000 pcs       | 1.000 pcs  | 500 pcs               | 3.000 pcs       |
| Maret 2025     | 600 pcs              | 1.200 pcs       | 1.200 pcs  | 600 pcs               | 3.600 pcs       |

Sumber: Dokumen Konveksi K&B Collection 2024-2025

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa K&B Collection selama satu tahun terakhir berhasil menjual produknya yaitu berupa kemeja serut samping, kemeja oversize, dress midi dan kemeja serut belakang. Konveksi K&B Collection berhasil menjual ribuan potong baju. Hal tersebut terbukti bahwa K&B Collection memang sudah memiliki pelanggan tetap karena terlihat dari data penjualan di atas, walaupun penjualan terkadang mengalami penurunan, akan tetapi penurunan tersebut tidak terjadi secara signifikan, yang berarti K&B Collection masih tetap

memiliki pelanggan atau konsumen tetap hingga sekarang. Selain itu, harga produk di K&B Collection memiliki harga lebih murah dibanding toko lain yaitu terpaut 3.000 – 5.000 per potongnya. Harga tiap produk di K&B Collection dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1. 2 Daftar Harga Produk K&B Collection

| Produk K&B Collection | Daftar Harga |
|-----------------------|--------------|
| Kemeja serut          | Rp. 60.000   |
| Kemeja oversize       | Rp. 62.000   |
| Dress Midi            | Rp. 72.000   |

Sumber: Dokumen K&B Collection

Tabel 1. 3 Rincian Harga Bahan Baku

| Nama Bahan | Harga Bahan Baku    | Kemeja Serut<br>Samping &<br>Belakang | Kemeja<br>Oversize | Dress Midi    |
|------------|---------------------|---------------------------------------|--------------------|---------------|
| Kain/Bahan | Rp. 1.200.000/ roll | Rp. 1.800.000                         | Rp. 1.800.000      | Rp. 3.600.000 |
| Benang     | Rp. 12.000/ lusin   | Rp. 24.000                            | Rp. 24.000         | Rp. 60.000    |
| Kancing    | Rp. 25.000/bungkus  | Rp. 150.000                           | Rp. 150.000        | Rp. 150.000   |
| Tali Karet | Rp. 12.500/ 0,25 kg | Rp. 37.500                            | Rp. 37.500         | Rp. 37.500    |
| Resleting  | Rp. 5.000/ lusin    | Rp. 60.000                            | Rp. 60.000         | Rp. 60.000    |
| Busa Kerah | Rp. 2.000/ meter    | Rp. 12.000                            | Rp. 12.000         | Rp. 12.000    |
| Label Merk | Rp. 100.000/ pack   | Rp. 15.000                            | Rp. 15.000         | Rp. 15.000    |

Sumber: Data K&B Collection tahun 2025 (Data diolah)

Tabel 1. 4 Biaya Tenaga Kerja Langsung

| Jumlah Tenaga Kerja | Upah Mingguan | Total per bulan |
|---------------------|---------------|-----------------|
| 10 (Penjahit)       | Rp. 500.000   | Rp. 2.000.000   |
| 15 (Finishing)      | Rp. 500.000   | Rp. 2.000.000   |

Sumber: Data K&B Collection tahun 2025 (Data diolah)

Tabel 1. 5 Rincian Biaya Overhead Pabrik

| Unsur Biaya          | Jumlah              |
|----------------------|---------------------|
| Biaya Listrik        | Rp. 50.000/ bulan   |
| Biaya <i>Packing</i> | Rp. 500.000/ minggu |
| Biaya Transportasi   | Rp. 80.000/ bulan   |
| Biaya Internet       | Rp. 150.000/ bulan  |
| Biaya Gas            | Rp. 240.000/ bulan  |

Sumber: Data K&B Collection tahun 2025

Berdasarkan hasil wawancara awal bersama pemilik konveksi K&B Collection, diketahui bahwa biasanya setiap kali produksi K&B Collection berhasil memproduksi sebanyak 150 pcs per model baju. Pada model kemeja membutuhkan 1,5 roll bahan dan dress midi membutuhkan 3 roll bahan untuk sekali produksi yaitu selama 3 hari sekali. Untuk proses produksi dimulai dari step awal yaitu membentuk pola baju, memotong pola baju, menjahit pola baju, memasang kancing baju, *finishing* dengan cara disetrika menggunakan setrika uap kemudian *dipacking* dan dijual di pasar apabila ada pesanan dan dijual di *online shop*. Akan tetapi untuk penjahit baju semuanya menjahit di rumah masing-masing yang membuat biaya listrik tidak terlalu membludak, tetapi dari gaji karyawan tersebut sudah termasuk membiayai listrik selama satu minggu (Edi Haryanto, 2024).

Permasalahan yang dihadapi yaitu selama ini usaha K&B Collection di Logandeng menggunakan metode yang sangat sederhana atau tradisional dalam menghitung harga pokok produksi dan menetapkan harga jual. Sehingga mengakibatkan persentase keuntungan yang diterima tidak jelas karena hanya mengikuti harga pasaran sedangkan harga bahan baku bersifat fluktuatif. Walaupun usahanya sudah cukup besar, toko K&B Collection belum menerapkan perhitungan yang sesuai dengan kaidah akuntansi biaya. Usaha ini belum memasukkan semua unsur biaya secara rinci dalam proses produksi, dan hanya fokus pada biaya bahan baku dan tenaga kerja. Selain itu, biaya overhead pabrik seperti listrik, air, transportasi, dan lainnya belum dihitung dengan baik, serta keuntungan yang diinginkan belum diperhitungkan secara tepat karena hanya mengikuti harga pasaran. Cara perhitungan seperti ini menyebabkan informasi yang kurang akurat dalam menentukan harga jual produk (Edi Haryanto, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Harga Pokok Produksi dalam menentukan harga jual di K&B Collection, karena toko tersebut merupakan toko konveksi terbesar di Desa Logandeng yang sudah memiliki banyak pelanggan dari berbagai daerah, dan pemasarannya pun sudah meluas di berbagai kalangan karena K&B menjadi toko grosir untuk pusat para reseller, tetapi toko tersebut belum menerapkan kaidah akuntansi biaya dalam menetapkan harga jual produknya, sehingga persentase keuntungan tidak jelas dan bahkan tidak

menerima keuntungan karena harga bahan baku bersifat fluktuatif tetapi dalam penetapan harga masih mengikuti harga pasaran. Oleh karena itu peneliti tertarik menganalisis bagaimana penetapan HPP secara perhitungan perusahaan dan bagaimana penetapan HPP secara akuntansi biaya untuk menentukan harga jual dengan judul penelitian, “Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Konveksi (Studi Kasus Konveksi K&B Collection di Desa Logandeng Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan)”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana penerapan analisis Harga Pokok Produksi (HPP) dalam menentukan harga jual pada usaha Konveksi K&B Collection di Desa Logandeng Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Faktor Penghambat dan Pendorong dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada Konveksi K&B Collection di Desa Logandeng Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui penerapan analisis Harga Pokok Produksi (HPP) dalam menentukan harga jual pada usaha Konveksi K&B Collection di Desa Logandeng Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat dan Pendorong dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada Konveksi K&B Collection di Desa Logandeng Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur mengenai penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) pada sektor UMKM, khususnya industri konveksi di daerah pedesaan. Penelitian ini juga dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi HPP dan cara mengoptimalkannya untuk meningkatkan daya saing UMKM dalam konteks ekonomi lokal.

##### b. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung kepada penulis dalam melakukan penelitian empiris terkait pengelolaan biaya produksi di UMKM. Ini juga menjadi dasar untuk pemahaman yang lebih baik tentang praktik penentuan HPP yang bisa diterapkan di berbagai sektor industri.

b. Bagi Pelaku UMKM Konveksi

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pelaku UMKM konveksi di Desa Logandeng untuk memperbaiki atau menyempurnakan metode penentuan HPP mereka. Dengan begitu, mereka dapat lebih efisien dalam mengelola biaya produksi dan meningkatkan profitabilitas usahanya.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan kajian bagi akademisi dan mahasiswa yang tertarik pada bidang akuntansi biaya dan pengelolaan UMKM. Selain itu, universitas dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan program pengabdian masyarakat yang mendukung UMKM lokal.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan wawasan kepada pembaca tentang pentingnya penentuan HPP yang tepat dalam meningkatkan keberlanjutan usaha. Selain itu, pembaca juga dapat memahami bagaimana faktor-faktor penghambat dan pendorong mempengaruhi keberhasilan usaha, sehingga dapat diaplikasikan dalam konteks yang lebih luas.

## E. Sistematika Pembahasan

Isi yang akan dibahas dalam proposal ini terbagi menjadi lima bab disusun secara metodis. Bab-bab disusun dengan sistematika berikut ini:

- BAB I** Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, keterbatasan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.
- BAB II** Landasan teori meliputi pembahasan semua variabel dalam penelitian ini yang berlandaskan teori, tinjauan literatur berupa observasi dan hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.
- BAB III** Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.
- BAB IV** Merupakan laporan analisis data dan hasil penelitian yang membahas baik tentang gambaran umum subjek penelitian maupun analisis data dan hasil penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

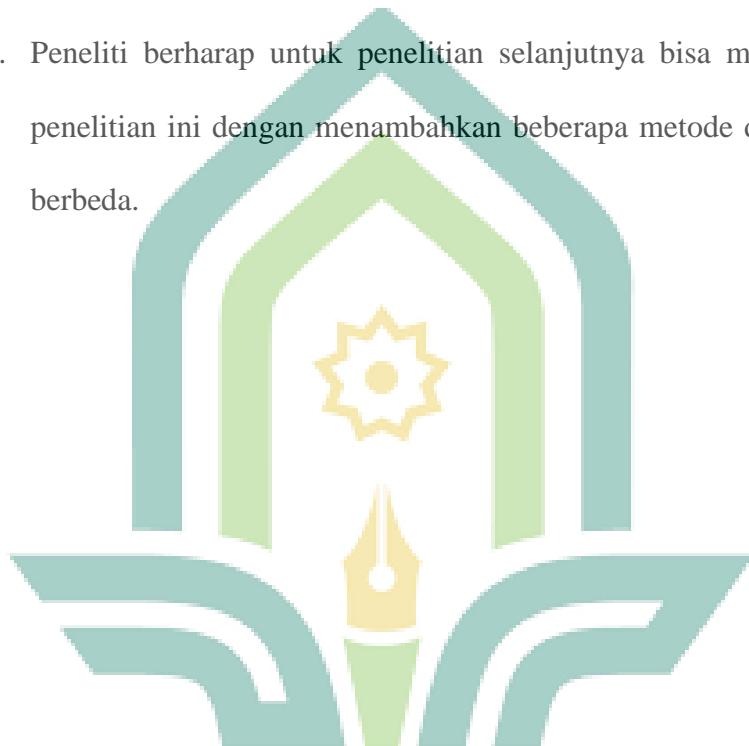
Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan harga pokok produksi dengan menggunakan *full costing*. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* menghasilkan harga pokok produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan Konveksi K&B Collection karena biaya overhead pabrik yang dibebankan dalam metode *full costing* dapat diperhitungkan secara rinci dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menentukan harga pokok produksi yang sesuai dengan standar akuntansi biaya yaitu terdiri dari faktor internal dan eksternal. Sedangkan faktor yang paling mendasari yaitu kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi biaya sehingga penentuan harga masih mengikuti standar pasar tanpa mempedulikan keuntungan yang diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, maka penulis akan memberikan saran terkait dengan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau masukan untuk Konveksi K&B Collection dan disarankan kepada pemilik konveksi tersebut untuk melakukan pencatatan sesuai dengan kaidah akuntansi dan perhitungan harga pokok produksi untuk menjadi dasar pertimbangan dalam penentuan harga jual dimasa yang akan datang.
2. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan beberapa metode dan objek yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreani, S., & Adnyana, I. G. S. (2020). Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu AN Anugrah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.290>
- Bahri, R., & Rahmawaty, R. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk (Studi Empiris Pada Umkm Dendeng Sapi Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 344–358. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12263>
- Bustami, B., & Nurlela. (2006). *Akuntansi biaya : Kajian teori dan aplikasi*. Graha Ilmu.
- Dian, P., Wawo, A., & Saiful, M. (2019). Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 111–132.
- Gina, I. N., Afif, M. N., & Kusuma, I. C. (2024). ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PADA PERUSAHAAN BERKAH FOLDINGGATE. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(11), 3207–3220.
- Harahap, B., & Tukino. (2020). *Akuntansi Biaya*. Batam Publisher.
- Hartini, S., Tobing, S. L., & Rafiqah, I. W. (2020). Analisis Penetapan Harga Dan Pengaruhnya Terhadap Volume Penjualan Pada Bir Pletok (Studi Kasus pada UKM Bir Pletok Bang Isra, Jakarta). *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 13(1), 40–58.
- Haryanto, Edi. (2025, April 04), Wawancara Harga Bahan Baku K&B Collection. (e. Laila Melia Utami, Interviewer).
- Hetika, H., & Sari, Y. P. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk

- Menentukan Harga Jual Pada Umkm Di Kota Tegal. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 8(1), 303–314. <https://doi.org/10.30591/monex.v8i1.1272>
- Indahwati, D. N., & Sunrowiyati, S. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada Ud. Putra Mandiri. *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 9(02), 76–82. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.9.02.76-82>
- Iryanie, E., & Handayani, M. (2019). *Akuntansi Biaya*. Poliban Press.
- Karimah, Izatul. (2025, April 04). Wawancara Harga Produksi K&B Collection. (e. Laila Melia Utami, Interviewer).
- Khaerunnisa, A., & Pardede, R. P. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Tahu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 631–640. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1213>
- Moeleog, L. J. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya*. UPP ATIM YKPN.
- Nainggolan, H., & Patimah, S. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Omset Penjualan Pabrik Roti Gembung Kota Raja Km. 3 Balikpapan Kalimantan Timur. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 4(1), 19–33. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol4no1.pp19-33>
- Ningsih, J. W., Baining, M. Em., & Martaliah, N. (2023). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Penjualan Pada Usaha Sulam Benang Emas di Kota Jambi. *Jurnal Sains Student Reasearch*, 1(2), 503.

- Nurhotijah, Y. (2017). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Air Sebagai Daar Penetapan Harga Jual Pada PDAM Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi Periode 2015-2016*. Universitas Pakuan Bogor.
- Pratama, F. A. (2016). *Akuntansi Biaya*. K-Media.
- Pratama, F. A., & Fitri Marshela. (2018). Sistem Penentuan Harga Pokok Produksi Melalui Pendekatan Variable Costing Pada Mega Aluminium Cirebon. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, April, 96–113.
- Purwaji, A., Wibowo, & Muslim, S. (2016). *Akuntansi Biaya Edisi 3*. Salemba Empat.
- Ramdhani, D., Merida, Hendrani, A., & Suheri. (2020). *Akuntansi Biaya (Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur)*. CV. Markumi.
- Sahla, W. A. (2020). *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*. Poliban Press.
- Setiawan, W. T., Asir, M., Anwar, M. A., Herdiyanti, & Elyzabeth. (2022). Efektifitas Strategi Penetapan Harga Produk Barang Pada Daya Beli Konsumen: Studi Literature. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(5), 2989–2996.
- Sugiyono, & Sutopo. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarwени, V. W. (2015). *Akuntansi Biaya (Edisi Pert)*. Pustaka Baru Press.
- Supriyono. (2018). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok - Buku 1 Edisi 2*. BPFE.
- Suzan, L., Waty, E., Rahman, R. S., Fitriana, R., Muhtarudin, Hertina, D., Fuadi, R., Christina, V., Fahria, R., Rachman, A. A., Herawati, S. D., & Hermawan, M. S. (2023). *AKUNTANSI BIAYA : Cara Cerdas Mengelola Keuangan*

*Organisasi. PT Green Pustaka Indonesia.*

Tambunan, M. (2019). *ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM PENETAPAN HARGA JUAL SAWIT PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA.

Thenu, G., Manossoh, H., & Runtu, T. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual Pada Usaha Kerupuk Rambak Ayu. *Jurnal EMBA*, 9(2), 305–314.

Widianto, T. A. (2020). *Analisis Efektifitas Penghitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Job Order Costing (Studi Kasus pada UMKM Konveksi Kaos Larismanis di Kediri)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Yustitia, E., & Adriansah, A. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–9. [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_ekon.v3i1.2506](https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2506)